

Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil (*Literatur Review*)

Hamzah Hasyim^{1*}, Dinda Gustina Aulia², Farina Eka Agustine³, Ega Rava⁴, Nopi Aprillia⁵, Iswanto⁶
^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Jl. Palembang Prabumulih KM. 32, Indralaya, Indralaya Indah, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862, Indonesia
^{*}**Email korespondensi:** hamzah@fkm.unsri.ac.id

Abstrak

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah status gizi seseorang yang kurang akibat ketidakseimbangan antara asupan dan pengeluaran energi. World Health Organization (WHO) melaporkan prevalensi anemia dan KEK pada kehamilan secara global adalah 35-75% yang secara signifikan lebih tinggi pada trimester ketiga dibandingkan trimester pertama dan kedua kehamilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil dari kajian literatur berbagai penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji secara kritis didalam tubuh literatur berorientasi akademik. Sumber literatur ada 6 jurnal penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan literatur review. Metode Analisa data menggunakan anotasi bibliografi (*annotated bibliography*) dimana setiap sumber akan ditarik simpulan terkait dengan yang tertulis. Hasil telaah kritis yang memenuhi sampel didapatkan sebanyak 13 provinsi dengan prevalensi risiko KEK nasional dimana data menunjukkan peringkat ke-12 dari 33 provinsi ibu hamil KEK. Secara keseluruhan, prevalensi risiko kurang energi kronis meningkat pada semua kelompok umur dan kondisi wanita (hamil dan tidak hamil). Pada wanita tidak hamil usia 15-19 tahun prevalensinya naik sebesar 15,7 persen. Demikian pula pada ibu hamil kelompok umur 45-49 tahun naik 15,1 persen. Saran yang ditujukan kepada tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan upaya pendidikan kesehatan berupa penyuluhan bahaya KEK pada ibu hamil dan materi lainnya terkait pentingnya pemenuhan gizi pada ibu hamil, serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk tercapainya cakupan pemeriksaan kehamilan pada petugas kesehatan.
Kata kunci: kehamilan, kekurangan energi kronis, ibu hamil

Factors Related To Chronic Energy Deficiency (CED) In Pregnant Women (Literatur Review)

Abstract

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is a person's nutritional status that is less due to a match between energy intake and expenditure. The World Health Organization (WHO) reports that the global prevalence of anemia and CED in pregnancy is 35-75% which is significantly higher in the third trimester than in the first and second trimesters of pregnancy. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of CED in pregnant women from a literature review of various studies. This study used the library research method by critically examining the body of academically oriented literature. Literature sources are 6 research journals that are adjusted to the problem of literature review. Methods of data analysis using annotated bibliography where each source will draw conclusions related to what is written. The results of a critical review that fulfilled the sample were obtained from 13 provinces with a national prevalence of CED where the data shows the 12th rank out of 33 provinces for pregnant women with CED. Overall, the prevalence of chronic energy deficiency increased in all age groups and conditions of women (pregnant and non-pregnant). In non-pregnant women aged 15-19 years, the prevalence increased by 15.7 percent. Likewise, the group of pregnant women aged 45-49 years rose 15.1 percent. Facilities aimed at health workers are expected to increase health education efforts in the form of counseling on the dangers of KEK for pregnant women and other materials related to the importance of fulfilling nutrition in pregnant women, as well as increasing community empowerment to achieve operational protection for health workers.

Keywords : *Pregnancy, chronic energy lack (CEL), pregnant mother*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah proses dari tahap pembuahan hingga lahirnya janin. Masa kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) terhitung sejak hari pertama haid terakhir. Kehamilan adalah periode 1.000 hari kritis yang memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil termasuk dalam kelompok rawan gizi. Asupan makanan ibu hamil sangat mempengaruhi perkembangan janin. Asupan energi dan protein yang kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan kekurangan energi kronis (IBD) (Widatiningsih, 2017). Kekurangan energi kronis (IBD) sering dikaitkan dengan stunting. Banyak kasus KEK (Kekurangan Energi Kronis) di Indonesia yang dapat terjadi karena asupan makanan yang tidak seimbang, terutama karena tubuh kekurangan zat gizi yang dibutuhkan. Berdasarkan PSG 2016, 53,9% ibu hamil kekurangan energi (<70 % LBE) dan 13,1% sedikit kurang (70-90% LBE).) adalah. Mengenai kecukupan protein, 51,9% ibu hamil kekurangan protein (<80% ACP) dan 18,8% sedikit kekurangan (80-99% ACP). Salah satu penanda ibu untuk IBD adalah lingkaran lengan atas (ungu) < 23,5 cm (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Kekurangan energi kronis ditandai dengan lingkaran lengan atas (LiLA) ibu hamil kurang dari 23,5 cm atau pita LiLA bagian berwarna merah, artinya ibu tersebut memiliki risiko kekurangan energi kronis. Data Riskesdas (2018), prevalensi KEK secara nasional sebesar 13,6% dan prevalensi KEK di Jawa Tengah sebesar 17,2% dan data Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten pada bulan Desember 2018 menunjukkan ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 800 ibu hamil (Kemenkes RI, 2018).

Program Perbaikan Gizi Makro, kurang energi kronis adalah suatu keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung lama (menahun) yang mengakibatkan gangguan kesehatan pada ibu sehingga kebutuhan ibu hamil akan gizi semakin tidak terpenuhi. Ada beberapa penyebab yang mempengaruhi kebutuhan ibu akan gizi tidak terpenuhi yaitu karena asupan makanan yang kurang baik dan penyakit infeksi, ibu hamil yang asupan makanannya cukup tetapi menderita sakit maka akan mengalami gizi buruk dan ibu hamil yang asupan makanannya kurang maka daya tahan tubuh akan melemah dan akan mudah terserang

penyakit, tingkat pendidikan ibu yang rendah, paritas ibu yang tinggi atau terlalu sering hamil dapat menguras cadangan gizi tubuh, jarak kelahiran yang terlalu dekat menyebabkan ibu tidak mendapatkan kesempatan untuk perbaikan tubuh setelah melahirkan, ibu hamil yang bekerja membutuhkan lebih banyak energi karena cadangan energinya terbagi untuk dirinya sendiri, janin dan bekerja. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian pendapat keluarga mempengaruhi status gizi ibu hamil (Astuti, 2012; Husada et al., 2020).

Secara nasional, cakupan ibu hamil KEK mendapat PMT tahun 2019 adalah 90,52%. Namun angka tersebut belum memenuhi target Renstra tahun 2019 sebesar 95%. Provinsi dengan persentase tertinggi ibu hamil KEK mendapat PMT adalah Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, dan Gorontalo, sedangkan persentase terendah adalah Nusa Tenggara Barat (71,36%). Terdapat empat belas provinsi belum memenuhi target Renstra tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian KEK. Dalam penelitian, Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang adalah jarak kehamilan, status ekonomi, PBHS, dukungan keluarga dan asupan zat gizi. Variabel yang paling dominan yaitu asupan zat gizi (Rohmawati & Rahmawati, 2021).

Dari latar belakang diatas peneliti ingin menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Masih tingginya cakupan ibu hamil dengan KEK menjadi salah satu permasalahan yang perlu di selesaikan. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini merupakan literatur review yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kek pada ibu hamil. Proses review di mulai dari mengidentifikasi masalah pada jurnal artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel yang akan di review di dapatkan melalui pencarian di google scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur melalui data base elektronik dengan menggunakan google scholar menghasilkan 60 artikel yang berpotensi untuk di riview. Setelah mengidentifikasi abstrak terpilih 10 artikel. Dan

identifikasi selanjutnya di lakukan dengan lebih detail untuk menentukan artikel artikel yang relevan dan memenuhi kriteria inslusi dalam literatur riview ini. Dari identifikasi ini di dapatkan 6 artikel yang akan di review dalam penelitian ini.

Tabel 1. Sumber Literatur

No.	Judul	Peneliti	Tahun	Desaign Teknik	Populasi dan Sampel	Sampling	Hasil
1.	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020 (Nur'aini et al., 2021)	Fadiyah Nur'aini, Ichayuen Avianty, Tika Noor Prastia	2021	kuantitatif dengan desain <i>Cross Sectional</i>	populasi sebanyak ±1.022 ibu hamil dan sampel sebanyak 100 ibu hamil	<i>simple random sampling</i>	Analisis uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia (p-value 0,000)=<0,05 dengan nilai OR yang tinggi (OR=38,3), pengetahuan tentang gizi (pvalue 0,000)=<0,05 dan ada hubungan yang bermakna juga antara pemeriksaan kehamilan (p-value 0,000)=<0,05 dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor tahun 2020, dan adapun variable yang tidak berhubungan yaitu variable pendidikan ibu (p-value=0,490) variable pekerjaan (p-value=0,753
2.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil (Fransiska et al., 2022)	Yoan Fransiska ^{1*} , Murdiningsih ² , Sri Handayani ³	2022	<i>Survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Semua ibu hamil multigravida yang datang ke kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Muara Enim dengan sampel berjumlah 54 responden	<i>Accidental sampling</i>	Ada hubungan yang bermakna (P-value 0,001), jarak kehamilan (P-value 0,011), dan pendapatan (Pvalue = 0,005) dengan kekurangan energi kronis, serta tidak ada hubungan usia ibu dengan kekurangan energi kronis pada Ibu

							Hamil dengan P-value 0,275.
3.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kek pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rowosari, Semarang (Yayuk, 2019)	Yayuk dwi novitasari, firdaus,	2019	Observasional analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	Populasi ibu hamil di Puskesmas rowosari pada 2 bulan terakhir yaitu sebanyak 76 sampel terdiri dari 18 sampel kasus dan 58 sampel kontrol	<i>Sampling accidental</i>	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rowosari Semarang adalah jarak kehamilan, status ekonomi, dukungan keluarga dan asupan zat gizi. Variabel yang paling dominan yaitu asupan zat gizi.
4.	<i>Factors Influencing with Malnutrition Pregnant at Tigi District Deiyai</i> (Edowai et al., 2018)	Naomi Edowai, et all	2018	<i>Kuesioner dan analisis menggunakan chi square dan regresi biner logistik</i>	<i>Population all pregnant women who were registered in April 2018 in Waghete Health Center and Damabagata Health Center in Deiyai distric</i>	<i>Sampling accidental</i>	<i>there was a relationship between age with the incidence of chronic energy analysis show that pregnant women working during pregnancy unexposed factors exceed the exposure factors to the occurrence of CELs, so parity is not a risk factor. mothers with CELs with risk pregnancy distance <2 years and non-risk pregnancy distance >2 years. mothers with CELs with less eating frequency and frequency of eating were either not CEL.</i>
5.	Gambaran pengetahuan ibu Faktor-faktor yang berhubungan dengan energi kronik (kek) pada ibu hamil di upt puskesmas rawat inap sukoharjo kabupaten pringsewu tahun 2020	Rapih mijayanti, dkk.	2020	Kuantitatif dengan pendekatan crossection al	Populasi ibu hamil yang berkunjung ke UPT Puskesmas Rawat Inap Sukoharjo dari bulan Agustus-Oktober 2019 sebanyak 136 ibu.	<i>Sampling accidental</i>	Faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) pada ibu hamil factor pendidikan, pola konsumsi dan pantang makan.

(Rapih et al, 2020)

6.	Gambaran faktor yang menyebabkan kejadian kurang Energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sukalaksana kota tasikmalaya tahun 2019 (Mardhotillah, 2019)	Venna melinda suherman	2019	Kuantitatif dengan metode deskriptif	Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukalaksana sebanyak 28 orang	<i>Sampling accidental</i>	Faktor kejadian kekurangan energi dapat disebabkan oleh Makanan dan penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung dari kurang gizi diantaranya adalah ketahanan pangan keluarga, pengetahuan, ekonomi,
----	---	------------------------	------	--------------------------------------	--	----------------------------	--

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kehamilan dan kesehatan janin. KEK pada ibu hamil bisa disebabkan karena usia, status ekonomi, rendahnya pendidikan ibu hamil, jarak kehamilan, gravida, penyakit infeksi, asupan zat gizi dan lain lain.

Faktor karakteristik ibu hamil yaitu usia. Ibu hamil yang menikah pada usia remaja cenderung beresiko untuk mengalami KEK. Ibu hamil yang berumur kurang dari 20 tahun memiliki risiko KEK yang lebih tinggi, bahkan ibu hamil yang umurnya terlalu muda dapat meningkatkan risiko KEK secara bermakna. Usia terlalu muda maupun terlalu tua memiliki resiko untuk mengalami KEK. Artinya, apabila usia ibu hamil yang berusia < 20 tahun dan > 35 tahun lebih besar memiliki risiko dalam kehamilan termasuk mengalami KEK. Karena pada ibu hamil < 20 tahun kondisi organ reproduksi belum matang sedangkan kehamilan > 35 tahun kondisi organ reproduksi sudah mengalami penurunan (Yayuk, 2019).

Hasil penelitian didapatkan faktor penyebab KEK didapatkan responden yang memiliki ekonomi rendah. Melihat dari hasil penelitian tersebut, ibu hamil dengan pendapatan (daya beli) keluarga masih rendah, ketidakmampuan untuk membeli makanan yang dibutuhkan keluarga menyebabkan terjadinya penurunan kuantitas dan kualitas konsumsi makanan yang dapat menyebabkan kurang gizi.

Pada hubungan faktor pendidikan dengan kejadian kek disimpulkan bahwa ada hubungan factor pendidikan dengan Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Dimana ibu yang memiliki pendidikan rendah akan beresiko 16,250 kali mengalami KEK

dibandingkan ibu dengan pendidikan tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil akan berpengaruh kepada pemahaman mereka mengenai kesehatan kehamilannya, khususnya mengenai konsumsi makanan bagi ibu hamil.

Faktor jarak kehamilan dapat mempengaruhi terjadinya KEK, apabila jarak kehamilan kurang dari 2 tahun maka akan berisiko mengalami KEK karena ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri (Husada et al., 2020).

Hasil penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan pantang makan dengan kekurangan energi kronik (KEK) hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat tentang konspirasi kesehatan dan gizi bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemilihan pemilihan bahan makanan. Semakin banyak makanan yang di pantang makan semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam (Petrika et al., 2014).

Pada penelitian ini diketahui bahwa Ibu hamil yang mengalami penyakit infeksi berisiko mengalami KEK karena penyakit infeksi akan menghambat absorpsi zat-zat makanan dalam tubuh, sehingga makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil tidak dapat memenuhi kebutuhan selama kehamilan. Adapun jenis penyakit infeksi yang dapat mengakibatkan KEK pada ibu hamil diantaranya diare, ISPA dan asma.

SIMPULAN

Salah satu faktor penting dalam kehamilan adalah status gizi ibu. Asupan gizi pada ibu hamil sangat menentukan kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Dari hasil analisis penelitian kelima jurnal yang dijadikan

sumber Literatur Review tersebut dapat penulis simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) selama kehamilan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronis (KEK) dalam kehamilan antara lain adalah faktor asupan zat gizi, faktor usia, jarak kehamilan, status ekonomi, sosial dan dukungan keluarga, faktor pendidikan dan pengetahuan, dan faktor penyakit atau infeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H. P. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)* ((T. Endoko). Rohima Press.
- Edowai, N., Rantetampang, A., Msen, Y., Mallongi, A., & Author, C. (2018). Factors Influencing with Malnutrition Pregnant at Tigi District Deiyai Regency. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 3(4), 245.
- Fransiska, Y., Murdiningsih, M., & Handayani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 763. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1817>
- Husada, S., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., & Info, A. (2020). Effects of Adolescent Pregnancy on the Occurrence of Anemia and KEK in Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 554–559. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.347>
- Kemendes RI. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (p. 674). http://labdata.litbang.kemkes.go.id/image/s/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Mardhotillah, G. (2019). *Gambaran faktor yang menyebabkan kejadian kurang Energi kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas sukalaksana kota tasikmalaya tahun 2019*. 1–41.
- Nur'aini, F., Avianty, I., & Noor Prastia, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(3), 219. <https://doi.org/10.32832/pro.v4i3.5589>
- Petrika, Y., Hadi, H., & Nurdiati, D. S. (2014). Tingkat asupan energi dan ketersediaan pangan berhubungan dengan risiko kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil Intake of energy and food availability associated with the risk of chronic energy deficiency in pregnant women. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2(3), 140–149.
- Rapih Mijayanti, Yona Desni Sagita, Nur Alfi Fauziah, Y. D. F. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Upt Puskesmas Rawat Inap. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 1(3), 205–219. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/147>
- Rohmawati, D., & Rahmawati, A. (2021). FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL Kalimantan. *Universitas Muhammadiyah*, 4, 1672–1678.
- Yayuk, D. dkk. (2019). *faktor – faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik (kek) ibu hamil di wilayah kerja puskesmas rowosari semarang*.